

**PENGARUH STRUKTUR AKTIVA DAN PROFITABILITAS TERHADAP STRUKTUR MODAL PADA PERUSAHAAN MAKANAN DAN MINUMAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA 2015-2017**

**EFFECT OF ASSETS STRUCTURE AND PROFITABILITY ON CAPITAL STRUCTURE IN FOOD AND BEVERAGE COMPANIES LIESTED IN INDONESIA STOCK EXCHANGE 2015-2017**

**NURHANI**

Program Studi S1 Akuntansi Fakultas Ekonomi  
Universitas Negeri Makassar  
Jl. Raya Pendidikan Makassar  
Email: [nurhany410@gmail.com](mailto:nurhany410@gmail.com)

***SUMMARY***

This study aims to determine the effect of asset structure and profitability on the capital structure of food and beverage companies listed on the Indonesia Stock Exchange 2015-2017 partially and simultaneously. The independent variable in this study is the asset structure (X1) and profitability (X2). The dependent variable in the study is the capital structure (Y). The population in this study were all food and beverage companies listed on Indonesia Stock Exchange (IDX) 2015-2017. The technique of determining the sample in this study used purposive sampling. The data collection technique in this study is documentation. The data analysis technique used in this study is classical assumption test, multiple linear regression analysis, hypothesis testing and correlation. **Keywords: Asset Structure, Profitability and Capital Structure.**

**RINGKASAN**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh struktur aktiva dan profitabilitas terhadap struktur modal pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2015-2017 (BEI) secara parsial dan simultan. Variabel independen dalam penelitian ini adalah struktur aktiva (X1) dan profitabilitas (X2). Variabel dependen dalam penelitian adalah struktur modal (Y). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2015-2017. Teknik menentukan sampel dalam penelitian ini menggunakan *purposive sampling*. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji asumsi klasik, analisis regresi linear berganda, uji hipotesis dan uji korelasi. **Kata Kunci: Struktur Aktiva, Profitabilitas dan Struktur Modal.**

## PENDAHULUAN

Setiap perusahaan menginginkan agar usahanya dapat terus berkembang dan sukses. Persaingan yang semakin ketat membuat perusahaan berupaya untuk mempertahankan kelangsungan hidup perusahaannya. Perusahaan harus memiliki manajemen yang baik agar tujuan perusahaan dapat tercapai. Tujuan dari perusahaan adalah meningkatkan kemakmuran para pemegang saham dan mencapai keuntungan yang optimal.

Seiring dengan perkembangannya, beberapa perusahaan memiliki banyak hambatan, salah satunya adalah masalah pendanaan. Oleh karena itu, strategi pengelolaan keuangan juga menjadi sorotan penting karena menyangkut pendanaan untuk kegiatan operasional dan pengembangan perusahaan. Manajer diberi kepercayaan oleh para pemegang saham untuk mengelola dan menjalankan operasional usahanya. Untuk menjalankan operasional perusahaan membutuhkan dana atau modal. Ketika menjalankan usahanya, manajer keuangan perusahaan harus menentukan seberapa banyak modal yang diperlukan untuk membiayai usahanya, baik dana yang bersumber dari dalam perusahaan maupun dari luar perusahaan.

Menurut Riyanto (2016:227) “Modal yang bersumber dari dalam perusahaan dapat dikatakan modal sendiri, yang terdiri dari modal saham, cadangan, dan keuntungan, sedangkan modal dari luar perusahaan dapat dikatakan modal asing yang terdiri dari hutang jangka pendek, hutang jangka menengah, dan hutang jangka panjang.”

Jika suatu perusahaan hanya memenuhi kebutuhan dana yang bersumber dari modal asing maka akan memiliki ketergantungan kepada pihak eksternal yang semakin besar dan memiliki risiko keuangan yang semakin tinggi karena dapat menimbulkan biaya modal sebesar biaya bunga. Sebaliknya jika suatu perusahaan hanya memenuhi kebutuhan dana yang bersumber dari modal sendiri maka akan menimbulkan biaya yang sangat mahal. “Oleh karena itu, perlu diusahakan adanya keseimbangan yang optimal antara kedua sumber dana tersebut. Apabila perusahaan mendasarkan pada prinsip hati-hati, maka kita mendasarkan pada aturan struktur finansial konservatif dalam mencari struktur modal yang optimal.” (Riyanto, 2016:293).

Keadaan struktur modal suatu perusahaan akan berakibat langsung pada posisi keuangan. Menurut Fahmi (2014:81) “Struktur modal merupakan

perbandingan antara total utang (modal asing) dengan total modal sendiri/ekuitas.” Keputusan struktur modal yang diambil oleh manajer tidak hanya berpengaruh terhadap keuntungan perusahaan, tetapi juga berpengaruh terhadap risiko keuangan yang dihadapi perusahaan. Oleh sebab itu untuk menentukan struktur modal suatu perusahaan harus mempertimbangkan berbagai faktor yang dapat mempengaruhinya. Faktor-faktor yang dapat mempengaruhi struktur modal adalah “stabilitas penjualan, struktur aktiva, leverage operasi, tingkat pertumbuhan, profitabilitas, pajak, pengendalian, sikap manajemen, sikap pemberi pinjaman, kondisi pasar, kondisi internal perusahaan dan fleksibilitas keuangan.” (Brigham & Houston 2011:188).

Dari beberapa faktor tersebut penulis mencoba untuk menyederhanakan dan memilih faktor-faktor yang dianggap sangat dominan dalam mempengaruhi struktur modal. Faktor-faktor yang diangkat dalam penelitian ini adalah struktur aktiva dan profitabilitas. Menurut Karlina (2010:5) “Apabila perusahaan mempunyai struktur aktiva yang lebih besar akan cenderung mempunyai jumlah utang yang besar, begitupun sebaliknya

apabila tingkat profitabilitas yang tinggi akan cenderung menggunakan hutang yang kecil”, maka dengan demikian bahwa struktur aktiva dan profitabilitas berpengaruh terhadap struktur modal.

Faktor struktur aktiva merupakan susunan dari aktiva perusahaan yang meliputi perbandingan aktiva lancar dengan aktiva tetap guna menunjukkan seberapa besar aktiva yang dapat digunakan sebagai jaminan perusahaan. Menurut Brigham & Houston (2011:188) “Perusahaan yang asetnya memadai untuk digunakan sebagai jaminan pinjaman cenderung akan cukup banyak menggunakan utang.” Struktur aktiva dapat digunakan perusahaan sebagai modal internal maupun modal external. Apabila aktiva tetap perusahaan besar maka perusahaan akan lebih mengutamakan kebutuhan dananya dengan modal sendiri, dan apabila aktiva lancar perusahaan besar maka akan lebih mengutamakan pemenuhan kebutuhan dananya dengan hutang, sehingga struktur aktiva mempunyai pengaruh terhadap struktur modal, hal ini sejalan dengan penelitian Sari (2017) dimana struktur aktiva memiliki pengaruh positif signifikan terhadap struktur modal.

Faktor selanjutnya yang dapat mempengaruhi struktur modal adalah

profitabilitas. Profitabilitas merupakan suatu kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba atau keuntungan selama periode tertentu. Laba yang diperoleh perusahaan, akan dibagikan kepada para pemegang saham selebihnya akan di masukkan sebagian laba ditahan. Perusahaan yang memiliki laba ditahan yang besar akan digunakan sebagai modal sehingga dengan adanya laba ditahan dapat meningkatkan struktur modal perusahaan. Menurut Brigham & Houston (2011:189)“Perusahaan dengan tingkat pengembalian atas investasi yang sangat tinggi ternyata menggunakan hutang dalam jumlah yang relatif sedikit. Tingkat pengembalian yang tinggi memungkinkan perusahaan melakukan sebagian besar pendanaanya melaluidana yang dihasilkan secara internal.” Maka profitabilitas mempunyai pengaruh terhadap struktur modal, hal ini sejalan dengan penelitian Sari (2017) dimana profitabilitas berpengaruh negatif signifikan terhadap struktur modal.

Perusahaan makanan dan minuman adalah perusahaan yang bergerak di bidang industri makanan dan minuman. Di Indonesia perusahaan makanan dan minuman berkembang dengan pesat, hal ini terlihat dari jumlah perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek

Indonesia dari periode ke periode semakin banyak, walaupun ada beberapa perusahaan yang pernah mengalami defisiensi modal untuk sementara karena imbas dari krisis ekonomi. Tetapi tidak menutup kemungkinan perusahaan ini sangat dibutuhkan masyarakat sehingga prospeknya menguntungkan baik di masa sekarang maupun yang akan datang. Untuk itu perusahaan harus mampu memperkuat faktor internal agar dapat tetap berkembang dan bertahan, salah satu hal yang dapat memperkuat faktor internal dalam perusahaan adalah dengan mengelola struktur modal dengan baik. Kondisi struktur modal perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar Di Bursa Efek Indonesia mengalami ketidakstabilan.

Penelitian ini bukanlah penelitian baru, telah banyak penelitian sebelumnya yang membahas tentang struktur modal, namun terdapat hasil yang berbeda atau tidak konsisten dari setiap penelitian. Faktor pertama yang memiliki perbedaan yakni struktur aktiva, dimana penelitian Sari (2017) menghasilkan kesimpulan bahwa struktur aktiva memiliki pengaruh positif signifikan terhadap struktur modal, hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Aisyah (2017) yang menghasilkan bahwa struktur aktiva

berpengaruh terhadap struktur modal. Namun hasil dari penelitian Sari (2017) & Aisyah (2017) bertentangan dengan penelitian Prayogo (2016) yang menghasilkan kesimpulan bahwa struktur aktiva tidak berpengaruh terhadap struktur modal. Hasil penelitian berbeda terjadi pula pada faktor kedua yakni profitabilitas, dimana penelitian yang dilakukan Kanita (2014) menghasilkan kesimpulan bahwa profitabilitas berpengaruh negatif signifikan terhadap struktur modal, hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Sari (2017) menghasilkan kesimpulan profitabilitas berpengaruh negatif signifikan terhadap struktur modal. Namun hasil dari penelitian Kanita(2014) & Sari (2017) bertentangan dengan penelitian Aisyah (2017) & Prayogo (2016) yang menghasilkan kesimpulan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh terhadap struktur modal.

Jika dilihat berdasarkan jenis dan analisis klasifikasi penelitian, maka penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif, jika dilihat berdasarkan tujuannya, maka penelitian ini merupakan penelitian dasar, jika dilihat berdasarkan tingkat eksplanasi, maka penelitian ini merupakan penelitian asosiatif atau hubungan, dan jika dilihat berdasarkan

Penelitian ini dimaksudkan untuk melakukan pengujian kembali mengenai pengaruh struktur aktiva dan profitabilitas terhadap struktur modal, dengan alasan dikarenakan pertama dalam menentukan struktur modal perusahaan dapat mengevaluasi risiko jangka panjang dan prospek penghasilan yang didapatkan perusahaan selama menjalankan aktivitas operasionalnya, kedua karena keadaan struktur modal suatu perusahaan akan berakibat langsung pada posisi keuangan perusahaan sehingga mempengaruhi kinerja perusahaan, dan yang ketiga penelitian ini dilakukan karena ketidakkonsistenan hasil penelitian sebelumnya, sehingga membuat hal ini menarik untuk diteliti kembali.

## **METODE**

pendekatan, maka penelitian ini merupakan penelitian deduktif. Penelitian ini menggunakan dua jenis variabel yakni variabel dependen dan variabel independen, struktur modal (Y) sebagai variabel dependen dengan pengukuran menggunakan rasio *debt to equity ratio*. Sedangkan untuk variabel independen pertama yakni struktur aktiva

( $X_1$ ) dengan pengukuran total aktiva tetap dibagi dengan total aktivasan kedua yakni profitabilitas ( $X_2$ ) dengan pengukuran rasio *return on equity*.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sejak tahun 2015 sampai dengan tahun 2017. Sampel dalam penelitian ini adalah data laporan keuangan perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sejak tahun 2015 sampai dengan tahun 2017 setelah digunakan teknik pengambilan sampel yaitu *purposive sampling*. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu dokumentasi, setelah data terkumpul maka data tersebut akan dianalisis dengan menggunakan uji asumsi klasik, regresi linier berganda, uji hipotesis dan uji korelasi.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh struktur aktiva dan profitabilitas baik secara parsial maupun simultan terhadap struktur modal perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2015-2017.

### 1. Pengaruh struktur aktiva secara parsial terhadap struktur modal perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2015-2017.

Hasil penelitian untuk pengaruh variabel struktur aktiva terhadap struktur modal yakni struktur aktiva berpengaruh positif signifikan terhadap struktur modal perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2015-2017 sehingga hipotesis pertama  $H_{a1}$  diterima. Hal ini dapat dilihat nilai konstanta regresi linear variabel struktur aktiva sebesar 1,735. Hasil uji parsial (uji-t) variabel struktur aktiva diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,000 lebih kecil 0,05 atau 5%. Nilai koefisien korelasi parsial variabel struktur aktiva sebesar 0,637 (positif) dengan derajat hubungan kuat dan nilai signifikan sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05 atau 5%.

Nilai signifikan mengindikasikan bahwa perusahaan menggunakan struktur aktiva dalam menentukan keputusan pendanaan. Proporsi aktiva yang besar dapat digunakan perusahaan sebagai jaminan untuk memperoleh pinjaman atau hutang, dimana investor akan lebih mempercayai jika suatu perusahaan mengalami

kebangkrutan, maka aktiva tetap perusahaan yang tersedia dapat digunakan untuk melunasi pinjaman atau hutang.

Hal ini konsisten dengan teori yang dikemukakan oleh Brigham & Houston (2011:188) menyatakan bahwa perusahaan yang asetnya memadai untuk digunakan sebagai jaminan pinjaman cenderung akan cukup banyak menggunakan utang. Hasil penelitian ini juga konsisten dengan penelitian Sari (2017) yang menyatakan bahwa struktur aktiva berpengaruh positif signifikan terhadap struktur modal. Semakin tinggi struktur aktiva menunjukkan bahwa hutang yang diambil oleh perusahaan juga semakin besar, namun hasil penelitian yang dilakukan oleh Prayogo (2016) inkonsistensi dengan penelitian ini dimana menyatakan bahwa struktur aktiva tidak berpengaruh terhadap struktur modal yang artinya semakin kecil struktur aktiva yang dimiliki perusahaan maka semakin kecil aktiva tetap perusahaan yang dapat dijadikan jaminan oleh perusahaan atau tambahan aktiva tetap lebih banyak dibelanjai dari sumber modal sendiri. Aktiva tetap dalam hal ini tidak berfungsi sebagai jaminan kredit yang tidak mempunyai pengaruh terhadap struktur modal.

## **2. Pengaruh profitabilitas secara parsial terhadap struktur modal perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2015-2017.**

Hasil penelitian untuk pengaruh variabel profitabilitas terhadap struktur modal yakni profitabilitas berpengaruh positif tidak signifikan terhadap struktur modal perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2015-2017 sehingga hipotesis kedua  $H_{a2}$  ditolak. Hal ini dapat dilihat nilai konstanta regresi linear sebesar 0,105. Hasil uji parsial (uji-t) variabel struktur aktiva diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,611 lebih besar dari 0,05 atau 5%. Nilai koefisien korelasi parsial variabel struktur aktiva sebesar 0,116 (positif) dengan derajat hubungan tidak ada korelasi dan nilai signifikan sebesar 0,463 lebih besar dari 0,05 atau 5%.

Nilai yang tidak signifikan mengindikasikan bahwa perusahaan tidak menentukan profitabilitas sebagai keputusan pendanaan jangka panjang. Perusahaan dengan proporsi profitabilitas yang lebih besar cenderung menggunakan modal sendiri untuk pendanaannya, karena apabila profitabilitas suatu perusahaan meningkat maka jumlah laba atau keuntungan yang

dihasilkan juga meningkat. Laba atau keuntungan yang diperoleh perusahaan akan dimasukkan sebagai laba ditahan dan selebihnya dibagikan kepada para pemegang saham. Perusahaan yang memiliki laba ditahan yang besar akan digunakan lagi sebagai sumber modal internal atau modal sendiri.

PT. Multi Bintang Indonesia Tbk mempunyai saldo laba ditahan pada tahun 2015 sebesar Rp766.480.000.000,- ditambah laba bersih setelah bunga dan pajak tahun 2016 sebesar Rp 982.129.000.000,- jumlah dari laba ditahan tahun 2015 ditambah laba bersih setelah bunga dan pajak sebesar Rp 1.748.609.000.000,- dan dividen yang dibagikan sebesar Rp 924.973.000.000,- 47,10% dari laba ditahan. Sehingga jumlah laba ditahan pada tahun 2016 sebesar 823.636.000.000,- 52,90% yang dapat dijadikan perusahaan sebagai sumber modal internal atau modal sendiri.

Hal ini konsisten dengan teori *Packing Order Theory* yang menyatakan bahwa perusahaan lebih menyukai pendanaan dari hasil operasi perusahaan berupa laba ditahan. Hasil penelitian ini juga konsisten dengan penelitian Aisyah (2017) yang menyatakan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh

signifikan terhadap struktur modal, namun hasil penelitian yang dilakukan oleh Kanita (2014) inkonsisten dengan penelitian ini dimana menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh negatif signifikan terhadap struktur modal.

### **3. Pengaruh struktur aktiva dan profitabilitas secara simultan terhadap struktur modal perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2015-2017.**

Hasil penelitian untuk pengaruh variabel struktur aktiva dan profitabilitas terhadap struktur modal yakni struktur aktiva dan profitabilitas secara simultan berpengaruh positif signifikan terhadap struktur modal perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2015-2017 sehingga hipotesis ketiga  $H_{a3}$  diterima. Hal ini dapat dilihat nilai  $F_{hitung}$  sebesar 13,546 dan nilai  $F_{tabel}$  sebesar 3,23 yang menunjukkan  $F_{hitung}$  lebih besar dari  $F_{tabel}$  atau 13,546 lebih besar dari 3,23. Dilihat dari nilai signifikan lebih kecil dari 0,05 atau 5% yaitu 0,000 lebih kecil dari 0,05. Nilai koefisien korelasi simultan sebesar 0,640 (positif) hal ini menunjukkan derajat hubungan yang kuat dan nilai probabilitas (sig.F change) sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05 atau 5%.



Nilai signifikan mengindikasikan bahwa struktur modal yang terjadi pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2015-2017 dipengaruhi oleh struktur aktiva dan profitabilitas dalam menentukan keputusan pendanaan. Hasil penelitian ini konsisten dengan penelitian yang dilakukan oleh Sari (2017) yang menyatakan bahwa struktur aktiva, risiko bisnis, pertumbuhan penjualan, dan profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap struktur modal.

## DAFTAR PUSTAKA

Sumber Buku:

- Brealey, R., Myers, S., & Marcus, A. (2008). *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan Perusahaan jilid 2*. Jakarta: Erlangga. Diterjemahkan oleh Yelvi Andri Zaimur dari *Fundamentals Of Corporate Finance*, 2007.
- Brigham, E. F., & Houston, J. F. (2011). *Dasar-dasar Manajemen Keuangan*, Edisi 11-Buku 2. Jakarta: Salemba Empat. Diterjemahkan oleh Ali Akbar Yulianto dari *Essentials of Financial Management*, 2007.
- Fahmi, I. (2014). *Manajemen Keuangan Perusahaan Dan Pasar Modal*. Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Ghozali, I. (2016). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 21*. Semarang: Badan Penerbit UNDIP.
- Halim, A. (2015). *Manajemen Keuangan Bisnis Konsep dan Aplikasinya*. Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Husnan, D. (2016). *Manajemen Keuangan Teori Dan Penerapan (Keputusan Jangka Panjang)*. Edisi 4-Buku 1. Yogyakarta: BPFE-YOGYAKARTA.
- Kasmir, D. (2017). *Analisis Laporan Keuangan*. Edisi 1. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Raharjaputra, H. S. (2009). *Manajemen Keuangan dan Akuntansi untuk Eksekutif Perusahaan*. Jakarta: Salemba Empat.
- Riyanto, P. B. (2016). *Dasar-Dasar Pembelanjaan Perusahaan*. Edisi 4. Yogyakarta: BPFE-YOGYAKARTA.
- Sunyoto, D. (2016). *Metodologi Penelitian Akuntansi*. Bandung: PT Refika Aditama.
- Weston, J. F., & Brigham, E. F. (2005). *Dasar-dasar Manajemen Keuangan Jilid 2*. Jakarta: Erlangga. Diterjemahkan oleh Alfonsus Sirait dari *Essentials of Managerial Finance*, 1989.
- Penelitian Skripsi:
- Aisyah, A. (2017). Pengaruh Profitabilitas, Struktur Aktiva, Risiko Bisnis Dan Likuiditas Terhadap Struktur Modal Pada Perusahaan Property, Real Estate & Kontruksi Bangunana Di Bursa Efek Indonesia. *Skripsi*. Surakarta: Fakultasn Ekonomi Dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Surakarta. Dipetik 31 Juli 2018, dari <http://eprints.iain->

[surakarta.ac.id/878/1/Skripsi%20Full.pdf](https://surakarta.ac.id/878/1/Skripsi%20Full.pdf)

Karlina, T. (2010). Pengaruh Struktur Aktiva dan Profitabilitas Terhadap Struktur Modal Pada Sektor Industri Foods and Beverages yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia 2004-2008. *Skripsi*. Bandung: Fakultas Bisnis Dan Manajemen Universitas Widyatama. Dipetik 14 November 2018 dari <https://repository.widyatama.ac.id/xmlui/handle/123456789/2674>

Prayogo, P. (2016). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Struktur Modal Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Skripsi*.

Yogyakarta: Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta. Dipetik 21 September 2018 dari [https://eprints.uny.ac.id/41755/1/PungkasPrayogo\\_12808141021.pdf](https://eprints.uny.ac.id/41755/1/PungkasPrayogo_12808141021.pdf)

Jurnal Penelitian:

Kanita, G. G. (2014, Desember). Pengaruh Struktur Aktiva Dan Profitabilitas Terhadap Struktur Modal Perusahaan Makanan dan Minuman. *Trikonomika*. Vol. 13, No. 2.

Sari, R. I. (2017, Juli). Pengaruh Struktur Aktiva, Risiko Bisnis, Pertumbuhan Penjualan, Dan Profitabilitas Terhadap Struktur Modal. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*. Vol 6, No. 7.